

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan tentang pencegahan tuberkulosis paru dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Temindung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Distribusi frekuensi responden yang tidak mengetahui tingkat pengetahuan Tb Paru tertinggi ialah kurang sebanyak 35 responden untuk kasus dan 27 responden untuk control, jadi berjumlah 62 responden berpengetahuan rendah. Sedangkan frekuensi responden yang mengetahui tingkat pengetahuan Tb Paru terendah yaitu baik sebanyak 20 responden untuk kasus dan 28 responden untuk control, jadi berjumlah 48 responden berpengetahuan baik. Berdasarkan urai tersebut yaitu dari 110 responden yang sudah menjawab kuseioner dan memiliki hasil berpengetahuan kurang yang lebih dominan dengan 62 responden dari 110 responden.
2. Kemudian Sebanyak 110, sedangkan tinggi korelasi yang terjadi antara kedua variabel adalah 0.513 yang berarti kekuatan hubungan kuat. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini pengetahuan pencegahan tb paru di Puskesmas Temindung tahun 2022.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan diperoleh, peneliti menyarankan untuk perbaikan lebih lanjut:

### **1. Bagi Masyarakat**

Diharapkan mampu menggali informasi mengenai tb paru baik di media sosial maupun di pelayanan kesehatan terdekat agar menurunkan angka kejadian Tuberkulosis Paru pada masyarakat.

### **2. Bagi Puskesmas**

Dengan Adanya penelitian ini, diharapkan puskesmas dapat meningkatkan promosi kesehatan masyarakat melalui program promotive dan preventif seperti optimalisasi program pencegahan Tb Paru.

### **3. Bagi Peneliti**

selanjutnya dengan penelitian ini dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis. Kemudian peneliti lain diharapkan dapat menggunakan data yang lebih baru dan melakukan analisis multivariat sehingga variabel lain dapat dimasukkan dalam penelitian.